

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

diaan ruangan, kesiapan dokter dan perawat, serta memantau perkembangan pasien PDP ataupun positif. Dari makanan dan vitamin dimonitoring oleh tim ini, demi kesembuhan pasien," timpalnya.

Sebagaimana diketahui, per kemarin angka pasien positif sudah 65 orang: 4 sembuh, empat meninggal. Lalu, terdata total 151 orang berkategori PDP, dengan rincian selesai atau sembuh 81 orang, masih dalam pengawasan 62 orang dan meninggal 4 orang.

"Untuk ODP total ada 3.121 orang. Selesai pemantauan 1.998 orang, masih dalam pemantauan 1.123 orang dan OTG sebanyak total 309 orang, selesai 59 orang, masih dalam pemantauan 250 orang," kata dr. Fitra saat press conference di Kodim 0604 Karawang, Minggu (19/4).

Mengjakai Opsi PSBB

Pemkab Karawang pun tengah mengkaji untuk mengusulkan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain klaster Hipmi dan keagamaan di Lembang, kasus Covid-19 di Karawang berasal dari klaster transmisi luar daerah.

"Jadi travel dan karyawan itu penyebarannya dari luar Karawang, bukan industri," kata Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana melalui pesan Whatsapp, Jumat (17/4).

Selain itu, kata Cellica, saat ini sudah muncul lokal transmisi. Artinya, penyebaran virus tidak terbagi dalam klaster-klaster atau klasternya tak bisa lagi diidentifikasi secara detail.

"Pemantauan terakhir ada pedagang kaki lima, pekerja non formal, dan ibu rumah tangga," kata Cellica.

Sehingga, kata Cellica,

pengecahan penyebaran Covid-19 tak bisa main-main. Sebab, Covid-19 bisa menyerang siapa pun dan di manapun. Saat ini saja, warga di daerah hilir Karawang seperti Rengasdeklok dan Batujaya ada yang terpapar. Ia khawatir hal tersebut terjadi karena ada mobilitas masyarakat dari Bekasi atau Jakarta.

"Atau orang karawang yang belanja maupun masih berkegiatan di perbatasan antara Karawang dan Bekasi," katanya. Adanya lokal transmisi tersebut juga menjadi salah satu alasan Karawang berencana mengusulkan penerapan PSBB ke pemerintah pusat.

Apalagi, Karawang berdamai dengan Bekasi. Di daerah perbatasan Karawang dan Bekasi juga ada beberapa warga yang terdampak. "Rencana aksi sedang disusun dan dibahas semuanya sama muspida dan dinas terkait," ungkap Cellica. (bbs/mhs)